

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi adalah penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Perhitungan pendapatan wilayah pada awalnya dibuat harga berlaku, namun agar dapat melihat pertumbuhan dari suatu kurun waktu berikutnya harus dinyatakan pada nilai riil artinya dinyatakan dalam harga konstan. Pendapatan wilayah menggambarkan balas jasa bagi faktor-faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut (tanah, modal, tenaga kerja dan teknologi) yang berarti secara kasar menggambarkan kemakmuran daerah tersebut.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Jumlah penduduk bertambah setiap tahun, sehingga dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka

---

<sup>1</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005), 46.

dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun.<sup>2</sup> Upah dan gaji adalah pendapatan bagi pekerja.<sup>3</sup>

Maka dari itu unsur upah minimum diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi. Pada kenyataannya upah minimum merupakan komponen penting dalam pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Upah minimum berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi, yaitu penting untuk tenaga kerja dalam pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran.

Realisasi pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dengan menggunakan nilai *Produk Domestic Regional Bruto* (PDRB). Di samping itu, pertumbuhan daerah ini juga dapat dihitung untuk masing-masing sektor dan subsektor sesuai dengan data yang tersedia. Analisis pertumbuhan ekonomi daerah ini pada satu segi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk penilaian keberhasilan pembangunan ekonomi bersangkutan. Sedangkan, pada segi lain perkiraan pertumbuhan ekonomi daerah dapat juga dijadikan sebagai dasar untuk melakukan prediksi sasaran dan target

---

<sup>2</sup> Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia*.(Bogor:Ghalia Indonesia,2014), 46.

<sup>3</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 14.

pertumbuhan ekonomi daerah untuk masa mendatang yang cukup realitas sesuai kemampuan di masa lalu.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Upah Minimum Provinsi Banten**

<b>Tahun</b>	<b>Upah Minimum Regional (Rupiah)</b>
2010	955,300
2011	1,000,000
2012	1,040,000
2013	1,170,000
2014	1,325,000
2015	1,600,000
2016	1,784,000

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, Diolah.

Dari tabel di atas, upah minimum provinsi banten meningkat di setiap tahunnya yang dimana upah minimum ditetapkan oleh pemerintah sebagai perhatian yang penuh pada upah dalam bentuk perlindungan. Berdasarkan ketentuan pasal 88 undang-undang No.13 Tahun 2003, yaitu setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi hal tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan yang melindungi pekerja/buruh. Salah satu bentuk perlindungan pemerintah terhadap

---

<sup>4</sup> Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*,(jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2011), 70

upah adalah menetapkan upah minimum berdasarkan kebutuhan hidup layak dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>

Dalam menetapkan upah minimum pemerintah melihat kebutuhan hidup minimum, kemampuan untuk tumbuh dan keberlangsungan perusahaan, kondisi pasar kerja, indeks harga konsumen, tingkat upah minimum antar daerah, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita daerah tersebut. Dengan melihat itu semua maka pemerintah akan mengkaji dan menetapkan seberapa besar upah minimum di tiap-tiap daerah, ini berlaku juga ketika pemerintah hendak menaikkan upah minimum disuatu daerah tertentu. Karena apabila pemerintah tidak memperhatikan ketentuan-ketentuan di atas maka bisa mengakibatkan roda perekonomian di daerah tersebut bisa terganggu dan terhambat atau bisa timbul ketidakseimbangan perekonomian, ini dikarenakan kenaikan upah minimum yang tidak tepat akan mempengaruhi tingkat produksi, konsumsi dan distribusi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Asri Wijaya, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*.(Jakarta: Sinar Grafika,2014), 110.

<sup>6</sup> Rini Sulistiawati, *Pengaruh Upah dan Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat di Propinsi di Indonesia*, Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012.

Kenaikan upah minimum yang tidak seimbang dengan produktivitas dari tenaga kerja maka akan mengakibatkan bangkrutnya perusahaan tersebut karena tidak mampu untuk membayar karyawan, maka bisa mengakibatkan kepada pemecatan karyawan (PHK) secara besar-besaran, ini juga akan berdampak pada permintaan dan penawaran barang di daerah tersebut menjadi tinggi dan hargapun menjadi mahal karena adanya kelangkaan atas barang yang tidak di imbangi dengan pendapatan yang sesuai, sehingga menimbulkan pengangguran dan kemiskinan yang sangat tidak terkontrol serta bisa melemahkan perekonomian di negara tersebut akibatnya kesejahteraan di negara tersebut tidak akan terlaksana dengan baik.<sup>7</sup>

Pada tahun 2016 perekonomian Provinsi Banten hanya tumbuh sebesar 5,26 persen, yang berarti tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,40 persen. Pada tahun 2016 PDRB Banten telah mencapai 516,33 triliun rupiah.

---

<sup>7</sup> Fais Jauhari Firdaus, *Pengaruh UMR terhadap Perekonomian di Indonesia*, [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), pada 16 desember 2013 pukul 12.22

Sedangkan tahun sebelumnya hanya mencapai 478,54 triliun rupiah, meningkat sebesar 7,90 persen.<sup>8</sup>

Studi Askenazy juga menunjukkan bahwa upah minimum memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui akumulasi modal manusia. Implikasi upah minimum terhadap kesejahteraan akan terwujud dalam perekonomian yang kompetitif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba ingin mengetahui apakah variabel upah minimum mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi, maka penelitian ini penulis beri judul tentang **“Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2010-2016”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara khusus permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Banten tahun 2010-2016?

---

<sup>8</sup> Hendro Prayitno, Dkk, *Buku Saku PDRB Provinsi Banten, PDRB Kabupaten/Kota se-Banten, PDRB Provinsi se-Jawa dan PDRB Se-Indonesia 2015-2016*, (BPS Provinsi Banten : CV. Dharmaputra), 4

2. Berapa sumbangan atau kontribusi yang diberikan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Banten pada tahun 2010-2016?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah lebih terfokus dan spesifik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, melihat pembatasan masalah yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian untuk hanya membahas yang berkaitan dengan upah minimum dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2010-2016. Karena pemberian upah yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan hidup layak pada masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, baik dari segi konsumsi maupun dari segi kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Upah Minimum UMP-UMK dan data PDRB (ADHK) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 – 2016 Provinsi Banten.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2010-2016.
2. Untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi yang diberikan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2010-2016.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

a. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pengetahuan dan ilmu serta wawasan mengenai upah minimum agar penulis mengetahui lebih jelas bagaimana upah minimum dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau wilayah. Sebagai sarana untuk melakukan evaluasi dan perubahan-perubahan ke-arrah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

b. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam rangka mengkaji ilmu pengetahuan. Dapat dijadikan referensi

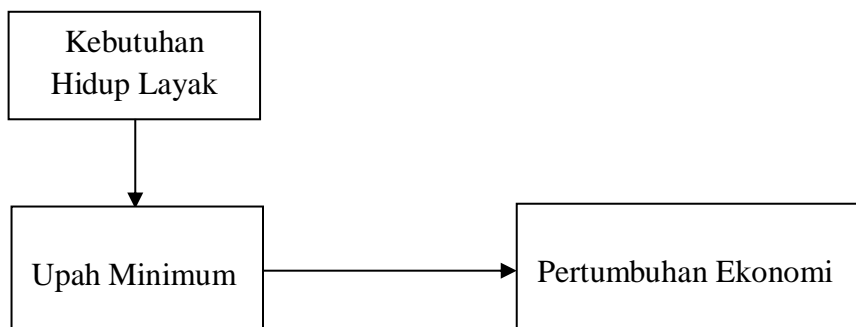


untuk penelitian berikutnya yang lebih baik lagi bagi sivitas akademik UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konsep dari suatu teori atau pemikiran yang terangkai dalam tinjauan pustaka. Pada dasarnya kerangka pemikiran merupakan tuangan teoritis dari tinjauan pustaka yang akan dibahas di dalam penelitian. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya. Kerangka pemikiran dalam susunan penelitian akan menghasilkan suatu kerangka berpikir yang baik.

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran yang tersusun adalah bahwa pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh upah minimum. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependent dan upah minimum sebagai variabel independen.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Upah merupakan suatu masalah yang harus diperhatikan dalam tujuan memenuhi standar. Tingkat upah yang terlalu rendah dapat menyebabkan ketidak terpenuhinya kebutuhan hidup layak karena keterbatasan untuk membeli kebutuhan pokok. Akan tetapi apabila upah yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa, hal ini dikarenakan para produsen atau perusahaan ingin menutupi upah karyawan dari hasil keuntungan produk yang dijual maka akan berimbas pada naiknya inflasi dan akan mengakibatkan roda perekonomian di daerah tersebut bisa terganggu dan terhambat atau bisa timbul ketidakseimbangan perekonomian.<sup>9</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan perekonomian suatu wilayah dalam pembangunan ekonomi, dimana diukur melalui indikator kenaikan *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)* dari tahun ketahun. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan peningkatan pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pada suatu periode tertentu dengan memperhatikan tingkat kebutuhan hidup minimum, kemampuan untuk tumbuh dan keberlangsungan perusahaan, kondisi

---

<sup>9</sup> Fais Jauhari Firdaus, *Pengaruh UMR Terhadap Perekonomian Di Indonesia*, Www.Kompasiana.Com, Pada 16 Desember 2013 Pukul 12.22

pasar kerja, indeks harga konsumen, tingkat upah minimum antar daerah, dan pendapatan perkapita daerah tersebut. Agar tidak terjadi permasalahan-permasalahan ekonomi yang akan menyebabkan perekonomian disuatu daerah memburuk.<sup>10</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu bab Pendahuluan, bab II. Kajian pustaka, bab III. Metode penulisan, bab IV. Pembahasan hasil penulisan, dan bab V. Kesimpulan dan saran. Untuk masing-masing isi setiap bagian adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan** bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : Kajian Teoritis** bab ini membahas tentang kajian pustaka, meliputi pengertian upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan hubungan antara keduanya.

---

<sup>10</sup> Rini Sulistiawati, *Pengaruh Upah dan Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat di Propinsi di Indonesia*, Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012.

**BAB III : Metode Penulisan** bab ini menguraikan secara rinci mengenai objek penelitian, jenis metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel penelitian.

**BAB IV : Hasil dan Pembahasan Penelitian** bab ini membahas uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan di sertai pembahasan analisis dan terpadu.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran** bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai objek yang di teliti berdasarkan hasil analisa data dan memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait.